

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. K., A. H. Lichtmen dan Y. S. Pober. 1991. *Cellular and Molecular Immunology*. W. B. Saunders Company. Philadelphia London Toronto Montreal Sydney Tokyo. Pp. 4-6, 38-45, 309-310.
- Aditama. 2004. *Avian Influenza di Manusia*. UI Press. Jakarta.
- Aggrawall, B. B., C. Sundaram., N. Malani dan H. Ichikawa. 2007. Curcumin: the Indian Solid Gold. *Adv. Exp. Med. Biol.* 595: 1-75.
- Agusta, A dan Chaerul. 1994. Analisis Komponen Kimia Minyak Atsiri dari Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.). Prosiding Simposium Penelitian Bahan Obat Alami.
- Akter, S.H., Khan, M.Z.I., Jahan, M.R., Karim, M.R., Islam, M.R. 2006. Histomorphological study of the lymphoid tissues of broiler chickens banl. *J. Vet. Med.* 4 (2): 87-92.
- Alfons, M. P. W. 2005. Pengaruh Berbagai Metode dan Dosis Terhadap Efikasi Vaksin *Avian Influenza* (AI) Inaktif. *Skripsi*. FKH IPB. Bogor.
- Aamir, G., N. Shaamoon, Y. Mohammed and N. Jawad. 2005. Immunomodulatory effects of multistrain probiotics (protexin) on broiler chicken vaccinated against *Avian Influenza* virus (Hg). *International Journal of Poultry Science* 4 (10): 777-780.
- Amanu S, Rohi OK. 2005. Studi serologis dengan uji hambatan aglutinasi terhadap angsa yang dapat bertindak sebagai pembawa New Castle Disease di D.I Yogyakarta. *Jurnal Sains Veteriner* Vol. 23 No. 1: 8-12.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) RI. 2004. Informasi Temulawak Indonesia. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) RI. Jakarta.
- Bellanti, J. A. 1997. *Immunology III*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Boesro, S., S. Soeryati dan K. Fauziah. 2006. Ekstrak Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) dengan Konsentrasi Antara 1,9 – 7,6% b/v Dalam Sediaan Krim Dapat Digunakan Untuk Menghambat Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus epidermidis*. *Skripsi*. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Padjadjaran. Bandung.

- Capua, I., Marangon, S., Pozza, M. D., Terregino, C., and Cattoli, G. 2003. *Avian Influenza* in Italy 1997-2001. *Avian dis.* 47:839-843.
- Capua, I., Mutinelli, F. 2001. Low pathogenicity (LPAI) and highly pathogenic (HPAI) *Avian Influenza* in turkeys and chicken. *Avian Pathol* 29: 537-543.
- Claas, E. C., A. D. Osterhaus, R. van Beek, J. C. De Jong, G. F. Rimmelzwaan, D. A. Senne, S. Krauss, K. F. Shortridge, and R. G. Webster. 1998. Human influenza A H5N1 virus related to a highly pathogenic *Avian Influenza* virus. *Lancet* 351(9101): 472-477.
- Dalimartha, S. 1999. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Trubus Agriwidya. Jakarta.
- Dalimartha, S. 2000a. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Trubus Agriwidya. Jakarta.
- Dalimartha, S. 2000b. *Tiga Puluh Enam Resep Tumbuhan Obat untuk Menurunkan Kolesterol*. Swadaya. Jakarta.
- Damayanti, R., A. Wiyono, R. Indriani, N.L.P.I. Dharmayanti dan Darminto. 2004. Gambaran klinis dan patologis pada ayam terserang *Avian Influenza* sangat pathogenic (HPAI) di beberapa peternakan di Jawa Timur dan Jawa Barat. *JITV* 9: 128-135.
- Damayanti, R., N.L.P.I. Dharmayanti, R. Indriani, A. Wiyono, dan Darminto. 2004a. Deteksi antigen H5N1 pada organ ayam yang terserang *Avian Influenza* sangat patogenik (HPAI) pada kasus wabah di Jawa Timur dan Jawa Barat dengan teknik imunohistokimia. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner* 9(3): 197-203.
- Damayanti, R., N.L.P.I. Dharmayanti, R. Indriani, A. Wiyono, dan Darminto. 2004b. Gambaran klinis dan patologis ayam yang terserang *Avian Influenza* sangat patogenik (HPAI) di beberapa peternakan di Jawa Timur dan Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner* 9(2): 128-135.
- Darwis, A.B., Indo N.M., dan Hasiyah, S. 1991. *Tanaman Obat Famili Zingiberaceae*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Pusat penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. Bogor.
- Dharmayanti, N.L.P.I., R. Damayanti, A. Wiyono, R. Indriani Dan Darminto. 2004. Identifikasi virus avian influenza isolat Indonesia dengan *Reverse Transcriptase-Polymerase Chain Rection* (PT-PCR). *JITV*. 9: 136-142.
- Dharmayanti, N.L.P.I., R. Indriani, R. Damayanti, and A.Wiyono. 2005a. Isolasi dan identifikasi wabah avian influenza pada bulan Oktober 2004 - Maret 2005 di Indonesia. *J. Biol. Indones.* 9: 341-350.

- Dharmayanti, N.L.P.I., R. Damayanti, R. Indriani, A. Wiyono, dan R.M.A. Adjid. 2005b. Karakterisasi molekuler virus *Avian Influenza* isolat Indonesia pada wabah Oktober 2003-2004. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner* 10(2): 127-133.
- Direktorat Aneka Tanaman. 2000. *Budidaya Tanaman Temulawak*. Jakarta.
- Dunn, P. A., Wallner E. A., Lu H, Shaw D.P. and Kradel D. 2003. *The Fifth International Symposium on Avian Influenza*. The University of Georgia, Athens, GA.
- Elbers, A.R., Koch G. and Bouma A. 2005. Performance of clinical signs in poultry for detection of outbreaks during the *Avian Influenza A (H7N7)* epidemic in Netherlands in 2003. *Avian pathol* 33: 418-422.
- Endrini, S. 2007. *Tanaman Obat Herbal Flu Burung*. Herba Indonesia. Edisi 58. Yayasan Pengembang Tanaman Obat Karyasari. Jakarta.
- Erina. 2006. Kajian epidemiologi penyebaran *Avian Influenza* pada pasar unggas tradisional di Nanggroe Aceh Darussalam. *Laporan Penelitian*. Departemen Pertanian RI.
- Ernawati, R., A. P, Rahardjo, N. Sianita, F. A Rantam, dan Suwarno. 2007. Buku petunjuk penunjang praktikum penyakit viral. *Laboratorium Virologi dan Immunologi*. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Surabaya.
- Fakhurrazi dan Azhari. 2011. Pengaruh pemberian ekstrak jahe (*Zingiber officinale*) terhadap gambaran titer antibodi ayam setelah ditantang dengan virus *Avian Influenza*. *Jurnal Kedokteran Hewan* Vol. 5(1).
- Guan, Y., L.L.M. Poon, C.Y. Cheung, T.M. Ellis, W. Lim, A.S. Lipatov, K.H. Chan, K.M. Strum-Ramirez, C.L. Cheung, Y.H.C. Leung, K.Y. Yuen, R.G. Webster, and J.S.M. Peiris. 2004. H5N1 influenza: A protean pandemic threat. *Proc. Natl. Acad. Sci. USA* 102(21): 8156-8161.
- Hanafiah, K.A. 1991. *Rancangan Percobaan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke tiga. Divisi Buku Perguruan Tinggi PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Harimoto, T. and Y. Kawaoka. 2001. Pandemic treatposed by *Avian Influenza a* viruses. *Clinical microbial review* 14: 129-149.
- Harmanto, N. 2007. *Avian Influenza, Mengapa Harus Takut. Dalam : Herba Indonesia*. Edisi 58. Yayasan Pengembang Tanaman Obat Karyasari. Jakarta.

- Helmy, T. Z., R. Widayanti dan A. Haryanto. 2012. Analisis filogenetik isolat virus *Avian Influenza* subtype H5N1 asal Provinsi Aceh. *Jurnal Kedokteran Hewan* Vol. 6(1).
- Hsiang jung, T. S. A. and L. Dih-Fa. 2000. Evaluation of the protection efficacy of newcastle disease vaccination programs. Department of Veterinary Medicine National Taiwan University. Taiwan. 35-41.
- Iqbal, M., Nisar, M., Anwarul-Haq., Noor, S., and Gill, Z. J. 2008. Evaluation of oil based *Avian Influenza* vaccine (H5N1) prepared with different concentrations of adjuvant. Pakistan. *vet J.* : 1-2.
- Indriani, R., Indi, N.P.L., Darminto, D., dan Adjid, R.M.A., 2008. Survey *avian influenza* pada pasar unggas hidup, titik kritis untuk pengambilan sampel. Proceeding of AZWMC: 261 -262. Bogor, 19 – 21 Agustus.
- [ISDA] Infectious Society Disease of America. 2006. Avian Influenza (Bird Flu): Implications for Human Disease. [http:// www.cidrap.umn.edu/ idsa/ influenza/avianflu/biofact/avflu\\_human](http://www.cidrap.umn.edu/idsa/influenza/avianflu/biofact/avflu_human). Diakses 9 September 2006.
- Karyawati, A. T. 2011. Aktivitas antivirus simian retrovirus serotype-2 (srv-2) dari ekstrak meniran (*Phyllanthuss niruri*) dan temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*). *Jurnal Penelitian Sains* Vol. 14(3D).
- Kemala, S., Sudiarto, E. R. Pribadi., J.T.Yuhono., M. Yusron., L. Mauludi., M. Raharjo., B. Waskito dan H. Nurhayati. 2003. *Studi Serapan, Pasokandan Pemanfaatan Tanaman Obat di Indonesia*. Laporan Teknis Penelitian Bagian Proyek Penelitian Tanaman Rempah dan Obat.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. *Perkembangan Avian Influenzapada Manusia dan Langkah-langkah Pengendaliannya*. Rapat Koordinasi Tingkat Menteri tentang Pengendalian Flu Burung. Jakarta.
- Ketaren, S. 1988. Penentuan Komponen Utama Minyak Atsiri Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb..). *Skripsi*. Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kuby, J. 1997. *Immunology 3<sup>th</sup> edition*. New York: W.H Freeman and Company.
- Koopmans, M., B. Wilbrink., M. Conyn., G. Natrop., H. van der Nat., A. Vennema., A. Meijer., J. van Steenbergen., R. Fouchier., A. Osterhaus and A. Bosman. 2004. Transmission of H7N7 avian influenza A virus to human beings during a large outbreak in commercial poultry farms in the Netherlands. *Lancet* 363(9409): 587-593.

- Liang, O. B., Y. Aperton., T. Widjaja dan S. Puspa. 1985. Beberapa aspek isolasi, identifikasi dan komponen-komponen *Curcuma xanthoriza* Roxb dan *Curcuma domestica* Val. *Prosiding Seminar Nasional Temulawak*. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Li Z *et al.* 2005. Molecular basis of replication of duck H5N1 *Influenza* viruses in a mammalian mouse model. *J Virol* 76:12078-12086.
- Malole, M.B.M. 1988. *Virologi*. Pusat Antar Universitas. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Meiyanto, E. 1999. Kurkumin sebagai obat kanker: Menelusuri mekanisme aksinya. *Majalah Farmasi Indonesia*. 10 (4): 224-236.
- Mursito, B. 2001. *Sehat di Usia Lanjut dengan Ramuan Tradisional*. Swadaya. Jakarta.
- Natalia, H., D. Nista., Sunarto dan D. S. Yuni. 2005. Pengembangan Ayam Arab. Balai Pembibitan Ternak Unggul Sembawa. Palembang.
- Nataamijaya, A. G., A. R. Setioko., B. Brahmantiyo dan K. Diwyanto. 2003. Performans dan karakteristik tiga galur ayam lokal (Pelung, Arab, dan Sentul). *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2003*. Hal: 353-359.
- Nidom, C. A. 2005. Tangerang Miniatur Indonesia. *Poultry Indonesia* 305. Jakarta.
- Nurhandayani, A. 2004. *Avian Influenza*. (Fowl Plague). *Swadesi* 1(1): 1-8.
- OIE. 2000. *OIE Manual of Standards for Diagnostic Test and Vaccines*. 4th ed. Office International des Epizooties, Paris.
- Peiris, M., K.Y. Yuen, C.W. Leung, K.H. Chan, P.L. Ip, R.W. Lai, W.K. Orr, and K.F. Shortridge. 1999. Human infection with influenza H9N2. *Lancet* 354(189): 916- 917.
- Peiris, J.C., W.C. Yu, C.W. Leung, C.Y. Cheung, W.F. Ng, J.M. Nicholls, J.K. Ng, K.H. Chan, S.T. Lai, W.L. Lim, K.Y. Yuen, Y. Guan. 2004. Re-emergence of fatal human influenza A subtype H5N1 disease. *Lancet* 363(9409): 617-619.
- Pelczar, M. J. 1997. *Buku Penuntun Ilmu Gizi Umum*. Jakarta.
- Prana, M. S. 1985. Beberapa aspek biologi temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.). *Prosiding Simposium Nasional Temulawak*. Bandung 17 –18 September 1985, hal. 42 – 48.

- Prihatman K. 2000. *Budidaya Ayam Petelur (Gallus sp.)*. Menteri Negara Riset dan Teknologi. Jakarta.
- Prihatman, K. 2008. *Temulawak (Curcuma xanthorrhiza Roxb.)*. <http://minyakatsiriindonesia.files>. Diakses 19 Aug 2009.
- Priyono, W. B. 2004. *Avian influenza. Gejala Klinis Perubahan Patologis Anatomi dan Penanganannya*. Departemen Kesehatan. Yogyakarta. Hal: 1-9.
- Purnamawati, A., dan Sudarnika, E., 2008. Kajian hasil vaksinasi *Avian influenza* pada ayam buras rakyat di Kabupaten Tasikmalaya. *Proceeding of AZWMC*: 281 – 283. Bogor, 19 – 21 Agustus.
- Raharjo, M. dan R. Oti. 2005. *Budidaya Tanaman Temulawak*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatika. Jakarta.
- Rantam, F. A. 2005. *Virologi*. Airlangga University Press. Surabaya. 213-214.
- Rawendra, R. 2005. Imunoglobulin Y (IgY) fraksi larut air (WSF) kuning telur kering beku anti *Enteropathogenik Escheria coli (EPEC)*. *Disertasi*. Program Studi Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Riwidikodo, H. 2008. *Statistika kesehatan*. Mitra Cendikia Press. Yogyakarta.
- Rott, R, and Klenk H. D. 1985. Virus Determined Differences in the Pathogenicity of Avian Influenza Viruses. Di dalam: Della-Porta AJ, editor. *Veterinary Viral Diseases: Their Significance in South-East Asia and the Western Pasific*. Academic Press Australia. Australia.
- Scanes, C. G., Brant G., and Ensminger M. E. 2004. *Poultry Science 4<sup>th</sup> edition*. Upper Saddle River. New Jersey 07458: Pearson Prentice Hall.
- Sidik Moelyono, Muhtadi dan Rosa. 1992. *Temulawak (Curcuma xanthorrhiza Roxb.) Botani, Etnobotani, Kimia, Farmakologi dan Pemanfaatannya dalam Kesehatan*. Phyto Medika. Jakarta.
- Sidik, Mulyono MW, Mutadi A. 1995. *Temulawak (Curcuma xanthorrhiza Roxb.)*. Phyto Medika. Jakarta
- Sihombing, P. A. 2007. Aplikasi Ekstrak Kunyit (*Curcuma domestica*) Sebagai Bahan Pengawetan Mie Basah. *Skripsi*. Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor

- Siti, A. 2007. Evaluasi Hasil Vaksinasi *Avian Influenza* (AI) di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Soeharsono. 2002. *Zoonosis Penyakit Menular dari Hewan ke Manusia*. Kanisius. Yogyakarta.
- Soendari, T. 2013. *Disain Penelitian Eksperiment*. Universitas Mercubuana. Jakarta.
- Sudaryani, T. dan Santoso, H. 1994. *Pembibitan Ayam Ras*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sulandari, S., M. S. A. Zein., S. Paryanti., T. Sartika., M. Astuti., T. Widjastuti., E. Sudjana., S. Darana., I. Setiawan dan D. Garnida. 2007. Sumberdaya genetik ayam lokal Indonesia. Keanekaragaman Sumberdaya Hayati Ayam Lokal Indonesia: Manfaat dan Potensi. Pusat Penelitian Biologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta. Hal : 45-67.
- Suwiah A. 1991. Pengaruh Perlakuan Bahan dan Jenis Pelarut yang Digunakan pada Pembuatan Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) Instan Terhadap Rendeman dan Mutunya. *Skripsi*. Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Swayne, D.E. and D.L. Suarez, 2000. Highly Pathogenic *Avian Influenza*. *Abstract. Rev Sci Tech*; 19: 463-468.
- Tabbu, R. C. 2000. *Penyakit Ayam dan Penanggulangannya Volume 1*. Kanisius. Yogyakarta. Hal: 233-245.
- Takizawa T., Fukuda R., Miyawaki T., Ohashi K., and Nakanishi Y. 1995. Activation of the apoptotic fast antigen-encoding gene upon influenza virus infection involving spontaneously produced beta-interferon. *Virology* 209:288-296.
- Tizzard, I. 1983. *Pengantar Immonologi Veteriner*. Air langga University Press. Surabaya. Hal: 143-273.
- Tizard, I. R. 1988. *Pengantar Imunologi Veteriner*. Terjemahan: Dr Masduki Partodirejo. Airlangga University. Surabaya
- Tizard, I. R 2004. *Veterinary Immunology an Introduction 7<sup>th</sup> editon*. USA: Saunders.
- Tweed, A.A., D.M. Skowronski, S.T. David, A. Larder, M. Petric, W. Lees, Y. Li, J. Katz, M. Krajden, R. Tellier, C. Halpert, M. Hirst, C. Astell, D.

Lawrence, and A. Mak. 2004. Human illness from avian influenza H7N3 in British Columbia. *Emerg. Infect. Dis.* 10(12): 2196-2199.

White, D.O dan F.J. Fenner. 2006. *Medical Virology*. USA: Academic Press

WHO. 2011. Cummulatif Number of Conformed Human Cases for Avian Influenza A (H5N1) Reported to WHO 2003-2011. [www.who.int/influenza/human\\_animal\\_interface/EN\\_GIP\\_20111129CumulativeNumberH5N1Cases.pdf](http://www.who.int/influenza/human_animal_interface/EN_GIP_20111129CumulativeNumberH5N1Cases.pdf). Diakses 17 April 2013.

Wiyono, A., R. Indriani, N.L.P.I. Dharmayanti, R. Damayanti dan Darminto. 2004. Isolasi dan karakterisasi virus *highly pathogenic avian influenza* sub tipe H5 dari ayam asal wabah di Indonesia. *JITV*. 9(1): 61-71.

Williamson, G. dan W. J. A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Terjemahan: SGN. Djiwa Darmadja. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Wijayakusuma, M. H. 2005. *Kunyit dan Temulawak untuk Mencegah Flu Burung*. <http://www.republika.co.id>. Diakses 22 Februari 2012.

Yee, K. S., E. C. Tim dan J. C. Carol. 2008. Epidemiology of H5N1 Avian Influenza. CIMID.

Yusdja, Y. R. Sajuti., W. K. Sejati., I. S. Anugrah., I. Sadikin dan B. Winarso. 2005. Pengembangan model kelembagaan agribisnis ternak unggas tradisional (ayam buras, itik dan puyuh). Laporan Akhir Departemen Pertanian, Jakarta.